

PERAN WISATA RELIGI DI MAKAM SUNAN DRAJAT DAN SYEH MAULANA ISHAQ SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI KREATIF (STUDI KASUS DI MAKAM SUNAN DRAJAT DAN SYEH MAULANA ISHAQ, KECAMATAN PACIRAN, KABUPATEN LAMONGAN)

Puguh Cahyono¹, Ruswaji², Moh. Muklis Sulaeman³

^{1,2,3}Universitas Islam Lamongan

email: puguhcahyono41@unisla.ac.id

Abstrak

Kabupaten Lamongan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kota wisata. Kabupaten Lamongan memiliki beberapa destinasi wisata, salah satunya wisata religi. Tujuan dari penelitian ini adalah peran wisata religi pada Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq sebagai penggerak ekonomi kreatif dan sejumlah analisis dari penulis berupa pengembangan dan peran pemerintah dalam wisata religi Makam Sunan Drajat di Desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah jenis data kualitatif, terdiri dari data primer yang diperoleh melalui observasi tempat yang akan diteliti dan data lainnya yang merupakan hasil wawancara langsung dari lokasi yaitu wisata religi, dan berupa pengumpulan dokumentasi dari buku, artikel, internet, dan berbagai data lainnya.

Kata kunci: Wisata Religi dan Ekonomi Kreatif

Abstract

Lamongan Regency has the potential to be developed as a tourist city. Lamongan Regency has several tourist destinations, one of which is religious tourism. The purpose of this research is the role of religious tourism at the Tomb of Sunan Drajat and Syeh Maulana Ishaq as a creative economy driver and a number of analysis from the author in the form of development and the role of government in religious tourism at the Tomb of Sunan Drajat in Kranji Village and Syeh Maulana Ishaq in Kemantren Village, Paciran District, Lamongan Regency. The method used in this research uses a descriptive type with a qualitative approach. The type of data used in writing this research is qualitative data, consisting of primary data obtained through observation of the place to be studied and other data which is the result of direct interviews from the location, namely religious tourism, and in the form of collecting documentation from books, articles, the internet, and various other data.

Keywords: Religious Tourism and Creative Economy

PENDAHULUAN

Pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan dua hal yang saling berpengaruh dan dapat saling bersinergi jika dikelola dengan baik. Konsep kegiatan wisata dapat didefinisikan dengan tiga faktor, yaitu harus ada *something to see*, *something to do*, dan *something to buy*. *Something to see* terkait dengan atraksi di daerah tujuan wisata, *something to do* terkait dengan aktivitas wisatawan di daerah wisata, sementara *something to buy* terkait dengan souvenir khas yang dibeli di daerah wisata sebagai memorabilia pribadi wisatawan. Dalam tiga komponen tersebut, ekonomi kreatif dapat masuk melalui *something to buy* dengan menciptakan produk-produk inovatif khas daerah. (M. Fadlol Badruzzaman, 2015, p.4-5)

Indonesia sendiri mempunyai banyak daerah yang memiliki potensi wisata. Potensi-potensi wisata yang ada di daerah ini akan menambah keanekaragaman objek wisata yang tentunya hal ini akan memberikan lebih banyak alternatif kunjungan wisata dan juga diharapkan mampu menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung. Dalam upaya mengembangkan objek dan daya tarik wisata, kegiatan promosi dan pemasaran harus ditingkatkan secara terarah, terencana, terpadu dan efektif. Kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan kerja sama kepariwisataan regional dan global. (M. Fadlol Badruzzaman, 2015, p. 5)

Di dalam Al-Quran diperoleh banyak isyarat untuk melakukan aktivitas pariwisata. Pariwisata sebagai salah satu sektor yang bisa mendatangkan pendapatan individu, masyarakat serta *income* bagi negara. Bahkan ada beberapa daerah atau negara yang roda perekonomiannya sangat tergantung pada sektor pariwisata agar mendapatkan *income* yang banyak.

Islam di Indonesia tidak lepas dari peran Walisongo sebagai tokoh yang menyebarkan agama Islam

di Indonesia pada abad ke-14M. Walisongo adalah tokoh penting dalam sejarah masuknya agama Islam di Indonesia, banyak peninggalan sejarah yang di tinggalkan oleh Walisongo dan menjadi objek wisata di Indonesia yang sering di kunjungi oleh para wisatawan, yaitu sebuah bangunan masjid yang bergaya tradisonal kebudayaan adat Jawa. Masyarakat Indonesia saat ini banyak yang melakukan kegiatan wisata religi ke tempat-tempat yang dianggap mempunyai nilai edukasi dan sejarah tentang Islam untuk memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang Islam serta melakukan kegiatan beribadah di tempat tersebut. Situs Walisongo hampir menjadi tempat yang paling diminati oleh masyarakat yang ingin melakukan kegiatan tersebut karena dianggap banyak pengetahuan sejarah dan budaya Islam di tempat tersebut. (Arsitektur, Dan, Perencanaan, Walisongo, & Lamongan, n.d.)

Pulau Jawa merupakan daerah pusat penyebaran Islam yang dibawa oleh Walisongo, dimana bangunan-bangunan peninggalan sejarah Walisongo berada di pulau Jawa. Daerah yang terdapat sejarah dan tempat penyebaran Islam oleh Walisongo diantaranya Gresik, Ampel, Bonang, Kudus, Demak dan Lamongan. Kabupaten Lamongan adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang sedang mengembangkan perekonomian di sektor wisata, terutama wisata religi. Ada empat obyek wisata utama di Kabupaten Lamongan yang banyak mendatangkan devisa bagi daerah. Makam Sunan Drajat, Syeh Maulana Ishaq, Sunan Sendangduwur dan Wisata Bahari Lamongan (WBL) merupakan tempat wisata yang banyak dikunjungi. Jika dilihat dari perspektif ekonomi, keberadaan wisata religi Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ini membawa dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar. Dapat dijumpai disekitar obyek wisata religi tersebut berbagai usaha masyarakat, mulai dari pedagang kerajinan, pedagang baju, warung, pedagang asongan, parkir, serta banyaknya outlet penjualan berbagai macam produk kreatif diluar kompleks pemakaman.

METODE

Model Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan tentang peranan wisata religi makam Sunan Drajat di Desa Kraji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Melalui pendekatan kualitatif peneliti akan memperoleh penghayatan, pengalaman, dan pemahaman mendalam tentang peranan wisata religi dari kedua makam tersebut sebagai penggerak ekonomi Kreatif.

Dalam penelitian kualitatif disajikan beberapa uraian dalam bentuk diskriptif, Data berupa informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang dapat dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung suatu teori. Adapun data dari penelitian ini adalah:

1. Orang / *Person*

Person adalah bertemu, bertanya, dan berkonsultasi dengan para ahli atau manusia, data ini diperoleh dari orang yang mengetahui tentang permasalahan sesuai dengan fokus penelitian, seperti: Pengelola Makam, Pedagang Disekitar Area Makam, dan Parapengunjung/peziarah.

2. Tempat / *Place*

Place adalah makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq yang menyajikan tampilan keadaan berupa barang diam dan bergerak, diam semisal ruangan, kelengkapan alat dan wujud benda, sedangkan bergerak meliputi aktivitas dan juga kinerja.

3. Dokumen / *Paper*

Paper adalah dokumen, buku-buku, majalah atau bahan tertulis lainnya, baik berupa teori, laporan penelitian atau penemuan sebelumnya. Studi ini juga disebut studi kepustakaan atau literature, studi terdiri dari dokumen (sesuatu yang di tulis) atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Data ini dapat berupa rekaman, arsip-arsip dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan judul penelitian. (emadwiandr, 2013, p. 95)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan dengan cara studi kepustakaan, penelitian terhadap dokumen-dokumen, observasi, serta melakukan wawancara dengan pengelola wisata religi makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq.

Adapun jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik yaitu:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari informan. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu menyiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara dilakukan yang menjadi dasar pertanyaan acuan.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.

Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan lokasi penelitian

Tahapan penelitian

Data primer

Menurut Wardiyanta dalam Sugiono (2017: 87) data primer adalah merupakan informasi yang diperoleh dari sumber – sumber primer yaitu informasi dari narasumber.

Data sekunder

Menurut Wardiyanta dalam Sugiono (2017: 87) Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari data yang digunakan dalam penelitian berupa jurnal, studi kepustakaan, literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan jumlah produksi, permintaan dan pendapatan.

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Menurut Moh.Nazir (2011:54) Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana peran pengelola obyek wisata religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengurus Makam Sunan Drajat Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari Senin, 12 Juni 2023 pukul 10:00 WIB sampai dengan selesai di wisata Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq tentang pengelolaan wisata tersebut menyatakan :

“Selain melayani pengunjung yang datang ke wisata, pengurus dan petugas juga membersihkan, menjaga lingkungan sekitar wisata.”

Begitupun yang dikatakan Samsi salah satu pengunjung dari Desa Gernan, Kecamatan Sugio yang mengunjungi wisata religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 14:00 WIB tentang peran pengelola Obyek Wisata Religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Samsi menyatakan :

“Saya mengenal Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq beliau adalah tokoh penyebar agama islam. Saya berkunjung ke wisata ini disambut dan di sapa oleh Pengurus dan Petugas dengan baik, beliau ramah dalam melayani tamunya dan selalu menjaga kebersihan wisata tersebut. Pada saat saya berziarah pun beliau yang memimpin banyak memberi arahan dan informasi.”

Sedangkan yang dikatakan oleh Suwandi salah satu pengunjung dari Kedungpring yang mengunjungi wisata religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 14:00 WIB tentang peran pengelola Obyek Wisata Religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Suwandi menyatakan :

“Bagi saya juru kunci yang ada di wisata ini sangat baik, beliau selalu menjaga lingkungannya. Akan tetapi dari segi luar lingkungan masih kurang karna untuk menuju ziarah jaraknya lumayan jauh apalagi jalan kaki dan melewati tangga yang lumayan, setelah melewati banyak tangga memang alamnya bagus tapi tidak ada tempat kamar mandi yang membuat saya agak kurang nyaman.”

Menurut Agus salah satu pengunjung dari Sukorame yang mengunjungi wisata religi Makam

Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 10:30 WIB tentang peran pengelola Obyek Wisata Religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Agus menyatakan :

“Menurut saya dari segi pelayanan, penyambutan kepada pengunjung, maupun melayani para pengunjung sangat baik, namun disisi lain yang membuat saya kurang nyaman pada wisata ini yaitu setelah dari bawah jalan kaki melewati tangga lumayan capek sedangkan untuk cuci muka ataupun buang air besar sulit dan harus balik lagi ke bawah karna di atas tidak ada tempat kamar mandi.”

Sedangkan menurut Lety salah satu pengunjung dari Mantup yang mengunjungi wisata religi Makam Sunan Drajat di Desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 11:00 WIB tentang peran pengelola Obyek Wisata Religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Lety menyatakan :

“Saya sering ke wisata Plangon untuk berziarah dan saya selalu di sambut dan dilayani dengan baik. Dari segi Pengelola disini cukup berbudi namun mengenai sarana prasarana bagi saya masi kurang baik. Saya tidak membaca lingkungan ini yang saya tahu Sunan Drajat ini kurang diperhatikan pemerintah termasuk sarana prasarana disini salah satu contoh yang saya lihat”

Menurut Bapak Junaedi salah satu pengunjung dari Pilang Gadung yang mengunjungi wisata religi Makam Sunan Drajat di Desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 11:00 WIB tentang peran pengelola Obyek Wisata Religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Junaedi menyatakan :

“Menurut saya para Pengurus dan Petugas pengelola wisata Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq beliau cukup aktif dalam menjaga lingkungan sekitar wisata, beliau juga selalu melayani dan mengantar pengunjung yang datang di wisata tersebut. Setiap kali beliau datang ke wisata tersebut, beliau selalu membersihkan lingkungan sekitar lokasi wisata”.

Dari hasil wawancara dengan pengurus dan petugas, pengunjung dan pedagang diatas tentang peran pengelola obyek wisata religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, penulis menyimpulkan bahwa pengurus dan petugas yaitu seorang yang diberi tugas untuk menjaga tempat-tempat yang dianggap keramat atau wingit.. Selain membersihkan tempat sekitar, beliau juga mengarahkan dan melayani pengunjung-pengunjung yang berwisata maupun pengunjung yang berziarah sekaligus memberitahu mana saja yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan di wisata tersebut. Beliau selalu menjaga tempat tersebut dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti banyaknya sampah-sampah dan sebagainya. Hal seperti inilah yang dilakukan oleh Pengurus dan Petugas wisata religi Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq dalam menghormati tamu-tamu yang datang sehingga membuat para pengunjung merasa senang saat berziarah ke wisata tersebut.

Bagaimana upaya wisata religi dalam membangun kehidupan sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq

Berdaskan hasil wawancara dengan Pengurus Makam Sunan Drajat di Desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari Senin, 12 Juni 2023 pukul 10:00 WIB sampai dengan selesai di wisata Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq tentang bagaimana upaya wisata religi dalam membangun kehidupan sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar Makam Sunan Drajat Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq Menyatakan :

“Saya Pribadi selaku pengurus masih belum terfikirkan bagaimana sekiranya wisata ini setiap hari banyak pengunjung karna di wisata ini dari dulu sebelum saya menjadi Juru Kunci disini sejak awal mengikuti budaya disini, karna di wisata ini hanya ramai pada bulan syawal dan bulan rajab, dihari-hari biasa yang berkunjung tidak begitu banyak kurang lebih dalam sehari empat sampai delapan orang.”

Begitupun yang dikatakan Samsi salah satu pengunjung dari Desa Gernan, Kecamatan Sugio yang mengunjungi wisata religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 14:00 WIB tentang upaya wisata religi dalam membangun kehidupan sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq, Samsi menyatakan :

“Saya belum begitu luas memperhatikan wisata Makam Sunan Drajat Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq, sedikit yang saya baca mengenai lingkungan wisata yaitu pada bulan syawal dan bulan razab di wisata tersebut banyak pedagang-pedagang maupun pengunjung yang datang, namun salah satu ketidaknyamanannya lahan parkir, mungkin dengan memperluas lahan parkir membuat

para pengunjung yang berkendara merasa nyaman.”

Sedangkan yang dikatakan oleh Suwandi salah satu pengunjung dari Kedungpring yang mengunjungi wisata religi Makam Sunan Drajat di Desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 14:00 WIB tentang upaya wisata religi dalam membangun kehidupan sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq, Suwandi menyatakan :

“Menurut saya pengelola harus lebih memperhatikan lagi mengenai kekurangan- kekurangan yang memang seharusnya dibutuhkan wisata tersebut, seperti halnya menambah pengelola maupun mengenai sarana prasaran. Karena dari kekurangannya pengelola membuat tamu-tamu yang datang di wisata ini merasa kurang melayani begitupun dengan sarana prasarana.”

Menurut Agus salah satu pengunjung dari Sukorame yang mengunjungi wisata religi Makam Sunan Drajat di Desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 10:30 WIB tentang upaya wisata religi dalam membangun kehidupan sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq, Agus menyatakan :

“Menurut saya wisata ini agar lebih diperhatikan lagi mengenai kekurangan- kekurangannya. Dan pengelola harus lebih memperhatikan lagi mengenai kenyamanan bagi para pengunjung. Baiknya pengelola membangun toilet umum agar pengunjung yang datang ketika ingin membuang air besar ataupun membuang air kecil bisa lebih dekat dan tidak perlu naik turun”

Sedangkan menurut Lety salah satu pengunjung dari Mantup yang mengunjungi wisata religi Makam Sunan Drajat di Desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 11:00 WIB tentang upaya wisata religi dalam membangun kehidupan sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq, Lety menyatakan :

“Baiknya pengelola membuat semisal tempat rekreasi atau tempat duduk untuk peristirahatan wisatawan, karna selain datang untuk berziarah para wisatawan ingin duduk sambil melihat alam maupun lingkungan sekitar wisata, agar para pengunjung merasa menikmati ketika berkunjung di wisata ini, karna dari situlah para pengunjung yang datang akan merasa nyaman.”

Menurut Bapak Junaedi salah satu pengunjung dari Pilang Gadung yang mengunjungi wisata religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 11:00 WIB tentang upaya wisata religi dalam membangun kehidupan sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq, Junaedi menyatakan :

“Pada bulan Syawal dan Razab Di wisata Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq selalu ramai dengan para pengunjung dari berbagai kota maupun pedagang. Bagi saya pribadi mengenai lahan parkir dan sarana prasarana kurang nyaman karna jika dilihat dari pengunjung yang banyak berdatangan cukup banyak sehingga lahan parkir, Wc umum ataupun sarana prasarana lainnya kekurangan untuk membuat pengunjung merasa nyaman. Bagi saya kekurangan tersebut adalah hal yang harus diperbaiki.”

Dari hasil wawancara juru kunci, pengunjung dan pedagang diatas tentang bagaiman upaya wisata religi dalam membangun kehidupan sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq, penulis menyimpulkan ada beberapa kekurangan pada wisata religi Makam Sunan Drajat salah satunya yaitu pada aspek sarana prasarana. Obyek wisata Sunan Drajat dinyatakan kelayakan belum maksimal karena pada aspek sarana prasarana kawasan wisata ini memiliki sarana dan prasaran yang belum memadai sehingga membuat para pengunjung kurang nyaman. Pada aspek jenis cinderamata obyek wisata Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq dinyatakan tingkat kelayakan belum maksimal karena wawasan ini yang tidak terdapat potensi dukungna terhadap jenis cendramata berdasarkan parameter-parameter yang telah ditetapkan. Pada aspek aksesibilitas objek wisata Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq cukup layak karena pada aspek aksesibilitas menuju kawasan wisata tersebut cukup baik, jalan yang sudah diaspal, tidak berlubang dan dapat dilalui oleh kendaraan roda dua dan roda empat. Waktu tempuh yang dibutuhkan untuk mencapai objek wisata ini pun relatif singkat tergantung pada jauh dekatnya daerah asal wisatawan.

Dalam praktek dan usahanya, harusnya pengelola maupun yang bersangkutan dengan Pemerintah Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara agar wisata Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq dapat berkembang dengan baik begitupun dapat membuat para pengunjung yang datang dapat menikmati kenyamanan wisata tersebut.

Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara penulis dengan salah satu pengunjung wisata wisata religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren

Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Salah satunya adalah wawancara dengan Suwandi salah satu pengunjung dari Kedungpring yang mengunjungi wisata Makam Sunan Drajat di Desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 14:00 WIB tentang upaya wisata religi dalam membangun kehidupan sosial ekonpmi bagi masyarakat sekitar makam Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq, menyatakan :

“Menurut saya pengelola harus lebih memperhatikan lagi mengenai kekurangan-kekurangan yang memang seharusnya dibutuhkan wisata Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq, seperti halnya menambah pengelola maupun mengenai sarana prasarana. Karena dari kekurangan-kekurangan tersebut membuat wisatawan tidak nyaman saat berkunjung di wisata tersebut.”

Apa kendala dan solusi pada pengembangan potensi pariwisata religi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Situs Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Berdaskan hasil wawancara dengan Pengurus Makam Sunan Drajat Sunan Drajat di Desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari Senin, 12 Juni 2023 pukul 10:00 WIB sampai dengan selesai di wisata Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq tentang Apa kendala dan solusi pada pengembangan potensi pariwisata religi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Situs Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Menyatakan :

“Aspek sarana dan prasarana objek wisata Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq dinyatakan kurang layak karena pada aspek sarana dan prasarana kawasan wisata ini belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga membuat para pengunjung kurang nyaman. Pengelola sangat mengharapkan akan perhatian dari pemerintah daerah setempat dalam mendukung sektor pariwisata agar pariwisata yang ada di Kabupaten Lamongan termasuk Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq dapat lebih diminati wisatawan.”

Begitupun yang dikatakan Samsi salah satu pengunjung dari Desa Gernan, Kecamatan Sugio yang mengunjungi wisata religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 14:00 WIB tentang Apa kendala dan solusi pada pengembangan potensi pariwisata religi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Situs Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Samsi menyatakan :

“Kendala wisata ini yang saya lihat yaitu tidak ada tempat untuk membuang air kecil ataupun air besar yang cukup dekat. Jadi bagi saya melengkapi kenyamanan para pengunjung adalah salah satu solusi yang harus diperbaiki agar para pengunjung menikmati saat mengunjungi wisata Plangon tersebut.”

Sedangkan yang dikatakan oleh Suwandi salah satu pengunjung dari Kedungpring yang mengunjungi wisata religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 14:00 WIB tentang Apa kendala dan solusi pada pengembangan potensi pariwisata religi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Situs Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Suwandi menyatakan :

“Menurut saya kendala pada wisata ini salah satunya kekurangan pengelola karna pengelola disini hanya satu, jika menambahkan pengelola lagi tentunya wisata yang saya kunjungi sekarang ini akan terlihat bahwa pelayanan tamu yang datang oleh pengelola terlayani dengan baik.”

Menurut Agus salah satu pengunjung dari Sukorame yang mengunjungi wisata religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 10:30 WIB tentang Apa kendala dan solusi pada pengembangan potensi pariwisata religi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Situs Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Agus menyatakan :

“Bagi saya potensi yang ada di wisata ini salah satunya makam Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, karna banyak tamu-tamu yang datang untuk berziarah. Namun kendala di wisata ini yaitu kurangnya pengelola, di lokasi wisata ini hmasih kurang tenaga pengelola ysehingga masih agak kewalahan dalam melayani tamu yang datang satu persatu, dari situlah saya melihat bahwa salah satu solusi untuk wisata ini agar menambahkan pengelola agar para wisatawan merasa nyaman dan membuat wisata ini semakin banyak yang mengunjungi.”

Sedangkan menurut Lety salah satu pengunjung dari Mantup yang mengunjungi wisata religi

Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 11:00 WIB tentang Apa kendala dan solusi pada pengembangan potensi pariwisata religi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Situs Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Lety menyatakan :

“Menurut saya yang membuat Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq cukup banyak pengunjung yaitu adanya peninggalan dan makam tokoh penyebar Agama Islam yaitu di Jawa yang membuat para wisatawan berkunjung untuk berziarah. Namun salah satu yang membuat saya tidak nyaman yaitu ada Wc umum yang cukup jauh dari lokasi wisata.. Dan bagi saya agar pengelola memperhatikan hal tersebut agar para pengunjung lebih nyaman dan lebih banyak dan tentunya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar wisata tersebut.”

Menurut Bapak Junaedi salah satu pengunjung dari Pilang Gadung yang mengunjungi wisata religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada hari senin, 12 Juni 2023 pukul 11:00 WIB tentang Apa kendala dan solusi pada pengembangan potensi pariwisata religi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Situs Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bapak Junaedi menyatakan :

“Kendala yang membuat saya selaku pedagang di wisata Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq adalah kurangnya sarana prasarana. Salah satu solusi agar wisata tersebut dapat berkembang yaitu bagaimana caranya pengelola bisa mengadu pada pemerintah Kabupaten Lamongan agar turut peduli akan kekurangan pada wisata Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq tersebut agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar wisata tersebut.”

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada sejumlah pengunjung yang datang di wisata religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan tentang apa kendala dan solusi pada pengembangan potensi pariwisata religi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di lokasi wisata religi Makam Sunan Drajat di desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Penulis meny
MBA siap menjadi gerbang pariwisata Pantura Jawa Timur menyongsong wisatawan yang datang dari dalam dan luar negeri, kami akan bekerja sama termasuk dengan stakeholder menyambut pariwisata yang lebih maju. (Lamongan, n.d.)

Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara penulis dengan Pengurus dan Petugas pengelola wisata religi Makam Sunan Drajat di Desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan hari Senin, 12 Juni 2023 pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai tentang Apa kendala dan solusi pada pengembangan potensi pariwisata religi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di wisata religi Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Pengurus dan Petugas Menyatakan :

“Aspek sarana dan prasarana objek wisata Sunan Drajat dinyatakan kelayakan belum maksimal karena pada aspek sarana dan prasarana kawasan wisata ini belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga membuat para pengunjung kurang nyaman. Pengelola sangat mengharapkan akan perhatian dari pemerintah daerah setempat dalam mendukung sektor pariwisata agar pariwisata yang ada di Kabupaten Lamongan termasuk Plangon dapat diminati wisatawan.”

Dalam hal ini pengembangan dan pengelolaan juga memerlukan pengawasan. Tujuan dari pengawasan adalah agar pelaksanaan pengembangan itu dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Jika terjadi kesalahan maka dilakukan perbaikan. Pengawasan yang dilakukan oleh kawasan wisata religi situs Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq dengan menggunakan langkah-langkah yaitu menetapkan standar (alat ukur), mengadakan pemeriksaan dan penelitian terhadap pelaksanaan tugas dakwah yang telah ditetapkan guna wisata Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq dapat berkembang dan bisa menjadi daya tarik wisata religi yang ramai dikunjungi oleh para wisatawan.

Pengembangan pariwisata, khususnya wisata religi memerlukan fungsi pengelolaan yang kreatif dan inovatif berdasarkan rencana yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang terukur. Pengelolaan wisata dilakukan secara terintegrasi dan holistik yang akan mewujudkan kepuasan semua pihak, dengan memperhatikan aspek daya tarik destinasi, aspek transportasi atau aksesibilitas, aspek fasilitas utama dan pendukung, dan aspek kelembagaan. Begitupun sinergi pihak pemerintah, pengelola dan masyarakat menjadi kata kunci keberhasilan pariwisata di Lamongan terutama wisata Religi Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

Peran pengelola obyek wisata religi Makam Sunan Drajat di Desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan sangat baik. Para Pengurus dan Pengelola selain membersihkan tempat sekitar, beliau juga mengarahkan dan melayani pengunjung yang datang untuk berwisata maupun pengunjung yang datang untuk berziarah. Hal seperti inilah yang dilakukan oleh Para Pengurus dan Pengelola wisata dalam menghormati tamu-tamu yang datang sehingga membuat para pengunjung merasa senang saat berziarah ke wisata religi Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq.

Upaya wisata religi dalam membangun kehidupan sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar obyek wisata religi Makam Sunan Drajat di Desa Kranji dan Syeh Maulana Ishaq di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, dalam praktek dan usahanya, harusnya pengurus dan pengelola yang bersangkutan dengan pemerintah kabupaten Lamongan terus berupaya meningkatkan kunjungan wisatawan yang baik lokal maupun mancanegara agar wisata plangon dapat berkembang dengan baik begitupun dapat membuat para pengunjung yang datang dapat menikmati kenyamanan wisata tersebut.

Kendala dan solusi pada pengembangn potensi pariwisata religi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di wisata religi Makam Sunan Drajat dan Syeh Maulana Ishaq Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, pengembangna pariwisata khususnya wisata religi memerlukan fungsi pengelolaan yang kreatif dan inofatif berdasarkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang terukur. Pengeolaan wisata dilakukan secara terintegrasi dan holistik yang akan mewujudkan kepuasan semua pihak, dengan memperhatikan aspek daya tarik destinasi, aspek transportasi atau aksisibilitas, aspek fasilitas utama dan pendukung, dan aspek kelembagaan

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Prasetyo, Pengembangan wisata budaya di Kota Lamongan et al., 2017
- 1, B. 2015. Bab I Pendahuluan . Penerapan Embellishment Sebagai Unsur Dekoratif Pada Busana Modestwear, d(2017), 1–15.
- Arsitektur, P., Dan, T., Perencanaan, P., Walisongo, T., & Lamongan, D. I. (n.d.). Pencampuran arsitektur tradisional dan modern pada perencanaan taman walisongo di Lamongan. 29–34.
- emadwiandr. 2013. No Title No Title. Wisata Religi Sebagai Ekonomi Masyarakat, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Iii, B. A. B., & Penelitian, A. M. 2017. Metode Penelitian. 23–46.
- Jaelani, A. E. S. N. H. (2017). Religion, culture and creative economy: Prospect and development of halal tourism in Lamongan. MPRA Paper, (66085).
- Jenis, A., Penelitian, D., & Penelitian, J. 2007. Bab Iii Metode Penelitian A. Jenis dan Desain Penelitian 1. Jenis Penelitian. 52–77.
- Kholidiani, S. 2017. Peran Wisata Religi Makam Gus Dur Dalam Membangun Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS, 2(1), 41–45. <https://doi.org/10.17977/um022v2i12017p041>
- Kebudayaan Budaya Lamongan, (1389). P. 1–19.
- Lamongan, D. I. K. (n.d.). Abstrak. 01, 249–267.
- M. Fadlol Badruzzaman. 2015. peranan wisata religi makam sunan kalijaga kadilangu demak sebagai penggerak ekonomi kreatif. Jurnal M.Fadlol Badruzzaman, 151.
- Pengembangan, S., Tarik, D., Budaya, W., & Kota, D. I. (2017). Agung Prasetyo, 2017 Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Budaya di Kota Lamongan Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. Strategi Pengembangan Daya Tarik Wsata Budaya Di Kota Lamongan, 1–12.
- Suja'i, perencanaan pengelolaan wisata religi Sunan Ampel Surabaya, 1389
- Tim, K. 2018. IAIN Syekh Nurjati Lamongan Tahun 2018. Keluarga Dan Ekonomi Kreatif Di Kawasan Wisata Religi Sunan Gunung Djati Cirebon.
- Yoeti. 1997. Yoeti, Oka A. 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: PT. Pradnya Paramita. 1–8.